

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) memiliki resiko kematian lebih tinggi dibandingkan bayi dengan berat badann normal khususnya kematian pada masa perinatal. Hipotermi memberikan kontribusi untuk kematian neonatal terutama di negara berkembang, oleh karena itu *World Health Organization (WHO)* memasukkan *thermal care* dalam komponen pencegahan hipotermi neonates sebagai komponen esensial perawatan bayi baru lahir (Ratnasari, 2019)

Bayi dikatakan memiliki berat lahir rendah apabila berat badannya kurang dari 2.500 gram atau 2,5 kilogram (kg). bayi yang beratnya kurang dari 2.500 gram rentan mengalami masalah kesehatan atau bahkan kematian sewaktu lahir. (Hellosehat, 2021). Istilah BBLR sama dengan prematuritas. Namun,BBLR tidak hanya terjadi pada bayi prematur, juga bayi yang cukup bulan denganBB < 2.500 gram (Lusiana dkk, 2019).

World Health Organization (WHO) mengelompokkan BBLR menjadi 3 macam, yaitu BBLR (1500–2499 gram), BBLR (1000 - 1499 gram), BBLR (< 1000 gram). (WHO, 2017) menjelaskan bahwa sebesar 60–80% dari Angka Kematian Bayi (AKB) yang terjadi, disebabkan karena BBLR. BBLR mempunyai risiko lebih besar untuk mengalami morbiditas dan mortalitas daripada bayi lahir yang memiliki berat badan normal. (Novitasari et al., 2020). Menurut Riset Kesehatan Dasar 2010, di Indonesia kejadian BBLR sekitar 11,1% dan Sulawesi Tengah menjadi provinsi dengan angka kejadian tertinggi sebesar 16,2%. (Daswati, 2021).

Pengalaman seseorang dalam melakukan pengasuhan kepada bayi baru lahir terutama seorang ibu menjadi indikator yang cukup berpengaruh dalam merawat bayi sekitar 53,6%. Pengalaman yang diperoleh ibu dapat meminimalisir kecemasan dan ketakutan ibu dalam mengasuh bayi. Kenyamanan yang ibu rasakan juga akan berdampak pada ketenangan bayi. Ibu yang secara mandiri sudah berpengalaman dalam merawat bayinya sebelumnya akan lebih mudah membangun kedekatan ibu dan bayi (Lufianti

et al., 2022).

Pengetahuan ibu dalam memahami kebutuhan perawatan bayi baru lahir terutama perawatan dasar BBLR menjadi salah satu penunjang yang cukup penting dalam meningkatkan Kesehatan bayi serta meminimalisir terjadinya perawatan Kembali di layanan Kesehatan (rumah sakit), diantaranya seperti pemberian ASI eksklusif pada bayi, melakukan kegiatan dengan metode kanguru (PMK), dan mencegah infeksi (memandikan bayi, perawatan tali pusat, mencuci tangan, mengganti popok bayi), hingga mengenali tanda bahaya bayi (Utami et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiah dkk (2021) tentang Efektivitas Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR mendapatkan hasil bahwa sebanyak 42 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan ibu terhadap perawatan bayi BBLR memiliki nilai signifikan 0.000, nilai p kedua kelompok penelitian ini adalah 0.000, pada tingkat pengetahuan dan keterampilan ($\hat{I}\pm < 0.05$). Ada peningkatan yang signifikan dari tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan ibu setelah diberikan edukasi perawatan dasar bayi BBLR.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lameky dkk (2021) mendapatkan hasil terdapat perbedaan bermakna pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan aplikasi *smart mother* dengan $p\text{ value} = 0,001$, terdapat perbedaan bermakna keterampilan ibu sebelum dan sesudah diberikan aplikasi *smart mother* dengan $p\text{ value} = 0,001$. *Analisis regresi logistik* menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan ibu terhadap pengetahuan ibu dengan $p\text{ value} = 0,024$, dan terdapat pengaruh pendidikan ibu terhadap keterampilan ibu dengan $p\text{ value} = 0,039$.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat Efektivitas Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektivitas Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR sebelum diberikan Perawatan Dasar Bayi.
2. Untuk mengidentifikasi Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR sesudah diberikan Perawatan Dasar Bayi

Manfaat Penelitian

1. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat dijadikan tambahan/masukan dalam Efektivitas Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR .

2. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

3. Bagi Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan

Sebagai masukan pembelajaran eksperimen pada mata kuliah Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah bagi dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

4. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti tentang Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR dan menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen kesehatan